



**ED PSAK
60**

**EXPOSURE DRAFT
PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN**

**INSTRUMEN KEUANGAN:
PENGUNGKAPAN**



IKATAN AKUNTAN INDONESIA

Diterbitkan oleh
Dewan Standar Akuntansi Keuangan
Ikatan Akuntan Indonesia
Grha Akuntan, Jalan Sindanglaya No. 1 Menteng, Jakarta 10310
Telp: (021) 31904232
Fax : (021) 3900016
Email: iai-info@iaiglobal.or.id, dsak@iaiglobal.or.id

November 2013

Exposure draft ini diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan untuk ditanggapi dan dikomentari. Saran dan masukan untuk menyempurnakan *exposure draft* dimungkinkan sebelum diterbitkannya Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan.

Tanggapan tertulis atas *exposure draft* paling lambat diterima pada **12 Februari 2014**. Tanggapan dikirimkan ke:

**Dewan Standar Akuntansi Keuangan
Ikatan Akuntan Indonesia**

Grha Akuntan, Jl. Sindanglaya No. 1, Menteng, Jakarta 10310
Telp: (021) 31904232 Fax: (021) 3900016
E-mail: iai-info@iaiglobal.or.id, dsak@iaiglobal.or.id

Hak Cipta ©2013 Ikatan Akuntan Indonesia

Exposure draft dibuat dengan tujuan untuk penyiapan tanggapan dan komentar yang akan dikirimkan ke Dewan Standar Akuntansi Keuangan. Penggandaan *exposure draft* oleh individu/organisasi/lembaga dianjurkan dan diizinkan untuk penggunaan di atas dan tidak untuk diperjualbelikan.

PENGANTAR

Dewan Standar Akuntansi Keuangan telah menyetujui *exposure draft* PSAK 60 (2013): *Instrumen Keuangan: Pengungkapan* dalam rapatnya pada tanggal 22 November 2013 untuk disebarluaskan dan ditanggapi oleh perusahaan, regulator, perguruan tinggi, pengurus dan anggota IAI, dan pihak lainnya.

ED PSAK 60 (2013): *Instrumen Keuangan: Pengungkapan* menggantikan PSAK 60 (2010): *Instrumen Keuangan: Pengungkapan* yang telah disesuaikan pada bulan Oktober 2012. ED PSAK 60 ini merupakan adopsi IFRS 7 *Financial Instrument: Disclosure* per efektif 1 Januari 2013.

Tanggapan akan sangat berguna jika memaparkan permasalahan secara jelas dan alternatif saran yang didukung dengan alasan. ED PSAK 60 (2013) ini disebarluaskan dalam bentuk buku, sisipan dokumen dalam majalah Akuntan Indonesia, dan situs IAI: www.iaiglobal.or.id

Jakarta, 22 November 2013
Dewan Standar Akuntansi Keuangan

Rosita Uli Sinaga	Ketua
Setiyono Miharjo	Anggota
Irsan Gunawan	Anggota
Budi Susanto	Anggota
Eddy R. Rasyid	Anggota
Liau She Jin	Anggota
Sylvia Veronica Siregar	Anggota
Fadilah Kartikasasi	Anggota
Teguh Supangkat	Anggota
Yunirwansyah	Anggota
Djohan Pinnarwan	Anggota
Danil S. Handaya	Anggota
Patricia	Anggota
Lianny Leo	Anggota



PERMINTAAN TANGGAPAN

Penerbitan ED PSAK 60 (2013): *Instrumen Keuangan: Pengungkapan* bertujuan untuk meminta tanggapan atas seluruh pengaturan dan paragraf dalam ED PSAK 60 (2013) tersebut.

Untuk memberikan panduan dalam memberikan tanggapan, berikut ini hal yang diharapkan masukannya:

1. Keterkaitan dengan PSAK 68: *Pengukuran Nilai Wajar* (mengamandemen paragraf 03, 28–30, 31, 32, dan Lampiran A)

IASB menerbitkan IFRS 13 *Fair Value Measurement* pada Mei 2011 yang diadopsi menjadi PSAK 68: *Pengukuran Nilai Wajar*. IFRS 13 mendefinisikan nilai wajar dan mengatur persyaratan untuk mengukur nilai wajar dan penyajian informasi tentang pengukuran nilai wajar. Hal ini memberikan dampak kepada IFRS 7 *Financial Instruments: Disclosure*. Sebagai konsekuensinya paragraf 3, 28, 29 dan Lampiran A direvisi serta paragraf 27–27B dihapus. Sehingga hal yang terkait nilai wajar sesuai dengan IFRS 13.

ED PSAK ini mengamandemen PSAK 60 paragraf 03, 31, 32, dan Lampiran A serta menghapus paragraf 28–30 mengenai nilai wajar. Ruang lingkup pada paragraf 03 dan definisi risiko harga lain direvisi sesuai dengan PSAK 68: *Pengukuran Nilai Wajar*. Pada paragraf 31 dan 32 dijelaskan bahwa referensi entitas dalam mengukur pengakuan awal aset keuangan dan liabilitas keuangan adalah PSAK 68, sehingga pengaturan mengenai nilai wajar pada paragraf 28–30 dihapus.

Apakah Anda setuju jika pengaturan dalam PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan mengenai pengukuran nilai wajar disesuaikan dengan PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar? Apa alasan Anda? Jika tidak, apa alasan Anda?

2. Saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan (paragraf 13A–13F dan PA40–PA53)

ED PSAK ini menambahkan persyaratan pengungkapan atas saling hapus antara aset keuangan dan liabilitas keuangan pada paragraf 13B–13F yang memenuhi kriteria sesuai dengan paragraf 13A, yaitu instrumen keuangan memenuhi kriteria saling hapus sesuai PSAK 50 (2013): *Instrumen Keuangan: Penyajian* paragraf 45 dan instrumen yang tunduk pada perjanjian induk untuk menyelesaikan secara

neto yang dapat dipaksakan atau perjanjian serupa terlepas apakah perjanjian tersebut di salinghapuskan.

Apakah Anda setuju persyaratan pengungkapan informasi tersebut? Apa alasan Anda? Jika tidak, apa alasan Anda?

3. Pengalihan instrumen keuangan (paragraf 42A–42H dan PA29–PA39)

ED PSAK ini menambahkan persyaratan mengenai pengalihan aset keuangan. ED PSAK ini memberikan pengaturan pengungkapan atas aset keuangan alihan yang tidak dihentikan pengakuannya secara keseluruhan dan aset keuangan alihan yang dihentikan pengakuannya secara keseluruhan dengan lebih rinci. Pengaturan mengenai pengalihan aset keuangan yang sebelumnya diatur dalam PSAK 60 (2010): *Instrumen Keuangan: Pengungkapan* paragraf 14 dihapus.

Apakah Anda setuju persyaratan pengungkapan informasi tersebut? Apa alasan Anda? Jika tidak, apa alasan Anda?

4. Tanggal efektif dan ketentuan transisi (paragraf 46)

Entitas menerapkan Pernyataan ini untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015.

ED PSAK ini menyatakan bahwa entitas menerapkan Pernyataan ini secara retrospektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015, kecuali paragraf 03, 28-30, 31, 32, dan Lampiran A berlaku prospektif karena terkait dengan PSAK 68: *Pengukuran Nilai Wajar* yang berlaku secara prospektif dan tidak mengijinkan penerapan dini.

Apakah anda setuju dengan ketentuan tanggal efektif dan ketentuan transisi yang dianjurkan? Apa alasan Anda? Jika tidak, apa alasan Anda?

5. *Penerapan dini*

Ketentuan transisi IFRS 7 *Financial Instruments: Disclosure* menganjurkan penerapan dini.

PSAK 60 sebagai produk final dari ED PSAK 60 (2013) direncanakan untuk berlaku efektif 1 Januari 2015. Opsi penerapan dini tidak ditawarkan dengan pertimbangan keselarasan penerapan (pemberlakuan efektif) antara PSAK 60 dengan PSAK/ISAK lain yang juga akan berlaku efektif 1 Januari 2015.

***Apakah Anda setuju bahwa penerapan dini yang terdapat dalam IFRS 7 tidak diperkenankan pada ED PSAK 60 (2013)?
Jika tidak, apa alasan Anda?***

IKHTISAR RINGKAS

Secara umum perbedaan antara ED PSAK 60 (2013): *Instrumen Keuangan: Pengungkapan* dengan PSAK 60 (2010): *Instrumen Keuangan: Pengungkapan* adalah sebagai berikut:

Perihal	ED PSAK 60 (2013)	PSAK 60 (2010) dan penyesuaian PSAK 60 Oktober 2012
Ruang Lingkup	<p>ED ini mengecualikan penyertaan pada entitas anak, entitas asosiasi, atau ventura bersama. Dengan diadopsinya IFRS 10 <i>Consolidated Financial Statements</i>, IAS 27 <i>Separate Financial Statements</i> dan IAS 28 <i>Investment in Associates and Joint Venture</i>, maka pengaturan penyertaan pada entitas anak, entitas asosiasi, atau ventura bersama mengacu pada PSAK 65: <i>Laporan Keuangan Konsolidasian</i>, PSAK 15 (2013): <i>Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama</i>, atau PSAK 4 (2013): <i>Laporan Keuangan Tersendiri</i>.</p> <p>Penyertaan atas entitas anak, entitas asosiasi, atau ventura bersama yang dicatat dengan menggunakan PSAK 55 (2013): <i>Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran</i> juga menerapkan persyaratan sesuai PSAK 68: <i>Pengukuran Nilai Wajar</i> dalam menentukan nilai wajarnya.</p>	<p>PSAK 60 (2010) mengecualikan penyertaan pada entitas anak, entitas asosiasi, atau ventura bersama. Pengaturan penyertaan pada entitas anak, entitas asosiasi, atau ventura bersama mengacu pada PSAK 4 (2009): <i>Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri</i>, PSAK 15 (2009): <i>Investasi pada Entitas Asosiasi</i>, atau PSAK 12 (2009): <i>Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama</i>.</p>
Nilai Wajar	<p>Pengaturan pengungkapan dan hirarki nilai wajar mengacu pada PSAK 68: <i>Pengukuran Nilai Wajar</i></p>	<p>Mengatur tentang pengungkapan metode dan asumsi yang diterapkan dalam menentukan nilai wajar untuk setiap kelompok aset keuangan atau liabilitas keuangan. Memberikan pengaturan mengenai level hirarki nilai wajar (paragraf 28–30).</p>

Perihal	ED PSAK 60 (2013)	PSAK 60 (2010) dan penyesuaian PSAK 60 Oktober 2012
Nilai Wajar	<p>Ketika entitas tidak mengakui laba rugi pada pengakuan awal aset keuangan dan liabilitas keuangan karena nilai wajar tidak dapat dibuktikan oleh harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian, entitas mengungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. kebijakan akuntansi untuk mengakui perbedaan nilai wajar pada pengakuan awal dan harga transaksi. 2. agregat perbedaan yang belum diakui dalam laba rugi. 3. alasan entitas menyimpulkan harga transaksi bukan merupakan bukti terbaik dari nilai wajar. 	<p>Jika terdapat perbedaan antara teknik penilaian yang digunakan dan harga transaksi, maka entitas mengungkapkan berdasarkan kelompok instrumen keuangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. kebijakan akuntansi untuk mengakui perbedaan tersebut dalam laba rugi; dan 2. agregat perbedaan yang belum diakui
	<p>Pengungkapan nilai wajar tidak disyaratkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. ketika jumlah tercatat adalah perkiraan nilai wajar. 2. untuk investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen yang identik. 3. untuk kontrak yang mengandung fitur partisipasi tidak mengikat. 	<p>Pengungkapan nilai wajar tidak disyaratkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. ketika jumlah tercatat adalah perkiraan nilai wajar. 2. untuk investasi derivatif yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar aktif dan derivatif yang terkait dengan instrumen ekuitas tersebut. 3. untuk kontrak yang mengandung fitur partisipasi tidak mengikat.

Perihal	ED PSAK 60 (2013)	PSAK 60 (2010) dan penyesuaian PSAK 60 Oktober 2012
Saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan	<p>Entitas yang memenuhi persyaratan penyajian saling hapus dalam PSAK 50 atau entitas yang tunduk pada perjanjian induk untuk menyelesaikan secara neto (<i>enforceable master netting arrangement</i>) atau perjanjian serupa mengungkapkan informasi kuantitatif dan kualitatif. Informasi kuantitatif seperti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. jumlah bruto aset dan liabilitas keuangan yang diakui. 2. jumlah yang disalinghapuskan sesuai kriteria PSAK 50 paragraf 45. 3. jumlah neto yang disajikan dalam laporan posisi keuangan. 4. jumlah yang tunduk pada perjanjian induk untuk menyelesaikan secara neto atau perjanjian serupa. 	<p>Entitas mengungkapkan jumlah yang dapat disalinghapuskan sesuai PSAK 50 terkait dengan eksposur maksimum risiko kredit.</p>
Peralihan aset keuangan	<p>Memberikan persyaratan pengungkapan yang berbeda untuk entitas yang mengalihkan aset keuangan yang tidak dihentikan pengakuannya secara keseluruhan dan pengungkapan aset keuangan yang dihentikan secara keseluruhan.</p>	<p>Memberikan persyaratan pengungkapan yang sama untuk entitas yang mengalihkan aset keuangan yang tidak dihentikan pengakuannya secara keseluruhan dan aset keuangan yang dihentikan secara keseluruhan.</p>

PERBEDAAN DENGAN IFRSs

ED PSAK 60: *Instrumen Keuangan: Pengungkapan* mengadopsi seluruh pengaturan dalam IFRS 7 *Financial Instruments: Disclosures* per efektif 1 Januari 2013, kecuali:

1. IFRS 7 paragraf 43, 44A–44G tentang tanggal efektif dan ketentuan transisi tidak diadopsi karena tidak relevan.
2. IFRS 7 paragraf 45 tentang penarikan tidak diadopsi karena tidak relevan.
3. IFRS 7 paragraf IG41 tentang ketentuan transisi tidak diadopsi karena tidak relevan.



DAFTAR ISI

	Paragraf
PENDAHULUAN	01–06
Ruang lingkup	03
SIGNIFIKANSI INSTRUMEN KEUANGAN TERHADAP POSISI DAN KINERJA KEUANGAN	07–33
Laporan posisi keuangan.....	08–20
Saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan.....	13A–13F
Penghentian pengakuan.....	14
Nilai wajar	28–32
PENGALIHAN INSTRUMEN KEUANGAN.....	42A–42H
Aset keuangan alihan yang tidak dihentikan pengakuannya secara keseluruhan.....	42D
Aset keuangan alihan yang dihentikan pengakuannya secara keseluruhan.....	42E–42G
Informasi tambahan	42H
TANGGAL EFEKTIF DAN KETENTUAN TRANSISI	46
LAMPIRAN A: DEFINISI ISTILAH	
LAMPIRAN B: PEDOMAN APLIKASI	
Penghentian pengakuan.....	B29–B39
Keterlibatan berkelanjutan.....	B29–B31
Aset keuangan alihan yang tidak dihentikan pengakuannya secara keseluruhan.....	B32
Jenis keterlibatan berkelanjutan	B33
Analisa jatuh tempo untuk arus kas tidak terdiskonto untuk membeli kembali aset alihan	B34–B36
Informasi kualitatif.....	B37
Keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan ...	B38
Informasi tambahan	B39

Saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan.....	B40–B53
Ruang lingkup	B40–B41
Pengungkapan informasi kuantitatif untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diakui yang termasuk dalam ruang lingkup paragraf 13A.....	B42
Pengungkapan jumlah bruto aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diakui yang termasuk dalam ruang lingkup paragraf 13A	B43
Pengungkapan jumlah yang disalinghapuskan sesuai dengan kriteria dalam PSAK 50	B44
Pengungkapan jumlah neto yang disajikan dalam laporan keuangan posisi keuangan.....	B45–B46
Pengungkapan jumlah yang tunduk pada perjanjian induk untuk menyelesaikan secara neto atau perjanjian serupa yang tidak termasuk dalam paragraf 13C.....	B47–B48
Batas jumlah yang diungkapkan dalam paragraf 13C(d)....	B49
Deskripsi hak saling hapus yang tunduk pada perjanjian induk untuk menyelesaikan secara neto atau perjanjian serupa.....	B50
Pengungkapan berdasarkan jenis instrumen keuangan atau pihak lawan	B51–52
Lainnya.....	B53

PEDOMAN IMPLEMENTASI

1 **PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN 60**

2

3 **INSTRUMEN KEUANGAN: PENGUNGKAPAN**

4

5

6

7

8

9

10

11

12

13

14

15

16

17

18

19

20

21

22

23

24

25

26

27

28

29

30

31

32

33

34

35

36

37

38

39

40

41

42

43

44

45

PSAK 60 (2013): Instrumen Keuangan: Pengungkapan disajikan dalam format yang disesuaikan dengan format yang digunakan dalam IFRS oleh IASB. Kalimat yang digaris bawah adalah kalimat tambahan, sedangkan kalimat yang dicoret adalah kalimat yang dihapus.

Untuk paragraf yang tidak diamandemen dapat mengacu ke PSAK 60 (2010): Instrumen Keuangan: Pengungkapan.

Ruang Lingkup

03. Pernyataan ini diterapkan oleh semua seluruh entitas untuk semua seluruh jenis instrumen keuangan, kecuali:

- (a) penyertaan pada entitas anak, entitas asosiasi, ~~dan~~ atau ventura bersama yang dilaporkan berdasarkan sesuai dengan PSAK 4: Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri, PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasian, PSAK 4: Laporan Keuangan Tersendiri atau PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama PSAK 12: Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama. Namun Akan tetapi, dalam beberapa kasus, PSAK 4, PSAK 15 atau PSAK 12 mengizinkan entitas untuk mencatat penyertaan pada entitas anak, entitas asosiasi, atau ventura bersama menggunakan PSAK 55: *Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran*; dalam kasus tersebut, entitas menerapkan persyaratan dalam Pernyataan ini dan, untuk penyertaan yang diukur pada nilai wajar, persyaratan dalam PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar. Entitas juga menerapkan Pernyataan ini pada semua derivatif yang terkait dengan penyertaan pada entitas anak, entitas asosiasi atau ventura bersama kecuali derivatif yang tersebut memenuhi definisi instrumen ekuitas dalam PSAK 50: *Instrumen Keuangan: Penyajian*;
- (b) hak dan kewajiban pemberi kerja berdasarkan program imbalan kerja yang diatur dalam PSAK 24: *Imbalan Kerja*;
- (c) kontrak asuransi ~~sesuai dengan~~ sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 62: Kontrak Asuransi. Namun Akan tetapi, Pernyataan ini diterapkan pada derivatif yang melekat pada kontrak asuransi jika PSAK 55: *Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran* mensyaratkan entitas untuk mencatat kontrak asuransi dan derivatif secara terpisah. Selanjutnya, penerbit menerapkan Pernyataan ini pada kontrak jaminan keuangan (financial guarantee contracts) jika penerbit menerapkan PSAK 55 dalam

- 1 pengakuan dan pengukuran kontrak tersebut; namun, penerbit
2 menerapkan PSAK 62 jika penerbit memilih untuk menerapkan
3 PSAK 62 dalam pengakuan dan pengukurannya sesuai dengan
4 PSAK 62 paragraf 04(d);
- 5 (d) instrumen, kontrak, dan kewajiban keuangan dalam transaksi
6 pembayaran berbasis saham berdasarkan PSAK 53: *Pembayaran*
7 *Berbasis Saham* berlaku, tetapi Pernyataan ini diterapkan pada
8 kontrak yang termasuk dalam ruang lingkup PSAK 55 paragraf
9 04-06;
- 10 (e) instrumen yang disyaratkan untuk diklasifikasikan sebagai
11 instrumen ekuitas sesuai dengan PSAK 50 paragraf 13 dan 14
12 atau paragraf 15 dan 16.

15 *Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan*

16
17 13A. Pengungkapan dalam paragraf 13B–13E melengkapi per-
18 syaratkan pengungkapan lain dari Pernyataan ini dan disyaratkan un-
19 tuk seluruh instrumen keuangan yang diakui yang disalinghapuskan
20 sesuai dengan PSAK 50 paragraf 45. Pengungkapan ini juga berlaku
21 untuk instrumen keuangan yang diakui yang tunduk pada perjan-
22 jian induk untuk menyelesaikan secara neto yang dapat dipaksakan
23 (enforceable master netting arrangement) atau perjanjian serupa, ter-
24 lepas dari apakah perjanjian tersebut disalinghapuskan sesuai dengan
25 PSAK 50 paragraf 45.

26
27 13B. Entitas mengungkapkan informasi untuk memungkinkan
28 pengguna laporan keuangannya untuk mengevaluasi dampak atau
29 potensi dampak perjanjian neto (netting arrangement) terhadap posisi
30 keuangan entitas. Hal ini termasuk dampak atau potensi dampak dari
31 hak saling hapus yang terkait dengan aset keuangan dan liabilitas
32 keuangan entitas yang diakui yang termasuk dalam ruang lingkup
33 paragraf 13A.

34
35 13C. Untuk memenuhi tujuan paragraf 13B, entitas meng-
36 ungkapkan, pada akhir periode pelaporan, informasi kuantitatif
37 berikut secara terpisah untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan
38 yang diakui yang termasuk dalam ruang lingkup paragraf 13A:

- 39 (a) jumlah bruto aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diakui
40 tersebut;
41 (b) jumlah yang disalinghapus sesuai dengan kriteria dalam PSAK 50:
42 *Instrumen Keuangan: Penyajian* paragraf 45 ketika menentukan
43 jumlah neto yang disajikan dalam laporan posisi keuangan;
44 (c) jumlah neto yang disajikan dalam laporan posisi keuangan;
45 (d) jumlah yang tunduk pada perjanjian induk untuk menyelesaikan

1 secara neto (*enforceable master netting arrangement*) atau perjanjian
2 serupa yang tidak termasuk dalam paragraf 13C (b), termasuk
3 (i) jumlah terkait dengan instrumen keuangan yang diakui
4 yang tidak memenuhi sebagian atau seluruh kriteria dalam
5 PSAK 50 paragraf 45, dan
6 (ii) jumlah terkait dengan agunan keuangan (termasuk agunan
7 kas), dan
8 (e) jumlah neto setelah mengurangi jumlah (d) dari jumlah (c)
9 di atas.

10 Informasi yang disyaratkan oleh paragraf ini disajikan dalam
11 format tabel, secara terpisah untuk aset keuangan dan liabilitas
12 keuangan, kecuali terdapat format lain yang lebih sesuai.

13
14 13D. Jumlah total yang diungkapkan sesuai dengan paragraf
15 13C(d) untuk instrumen dibatasi sesuai dengan jumlah dalam
16 paragraf 13C(c) untuk instrumen tersebut.

17
18 13E. Entitas menyajikan deskripsi mengenai hak saling hapus
19 yang terkait dengan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diakui
20 entitas yang tunduk pada perjanjian induk untuk menyelesaikan secara
21 neto atau perjanjian serupa yang diungkapkan sesuai dengan paragraf
22 13C(d), termasuk sifat dari hak-hak tersebut, dalam pengungkapan.

23
24 13F. Jika informasi yang disyaratkan oleh paragraf 13B–13E
25 diungkapkan dalam lebih dari satu catatan atas laporan keuangan,
26 entitas saling rujuk silang antara catatan-catatan tersebut.

27 28 29 ***Penghentian Pengakuan***

30
31 14. Entitas mungkin telah mentransfer aset keuangan sedemikian
32 rupa sehingga sebagian atau seluruh aset keuangan tidak memenuhi
33 kualifikasi penghentian pengakuan (lihat PSAK 55: *Instrumen*
34 *Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran* paragraf 15–37). Entitas
35 mengungkapkan untuk setiap kelompok aset keuangan:

- 36 (a) jenis aset;
37 (b) jenis risiko dan manfaat atas kepemilikan yang tetap berada pada
38 entitas;
39 ~~(c) jika entitas melanjutkan pengakuan atas seluruh aset, jumlah~~
40 ~~tercatat aset dan liabilitas terkait, dan~~
41 ~~(d) jika entitas melanjutkan pengakuan atas aset sejauh keterlibatan-~~
42 ~~berkelanjutannya, total jumlah tercatat dari aset awal, jumlah~~
43 ~~aset di mana entitas melanjutkan pengakuan, dan jumlah tercatat~~
44 ~~liabilitas terkait.~~

1 *Nilai Wajar*

2

3 28. Untuk setiap kelompok instrumen keuangan, entitas
4 mengungkapkan metode dan asumsi (ketika teknik penilaian
5 digunakan) yang diterapkan dalam menentukan nilai wajar untuk
6 setiap kelompok aset keuangan atau liabilitas keuangan. Misalnya, jika
7 dapat diterapkan, entitas mengungkapkan informasi tentang asumsi
8 yang terkait dengan tingkat pembayaran dipercepat, tingkat estimasi
9 kerugian kredit, dan suku bunga atau tingkat diskonto. Jika terdapat
10 perubahan dalam teknik penilaian, maka entitas mengungkapkan
11 perubahan tersebut dan alasannya.

12

13 29. Untuk membuat pengungkapan seperti yang disyaratkan oleh
14 paragraf 30 entitas mengklasifikasi pengukuran nilai wajar dengan
15 menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi
16 input yang digunakan dalam melakukan pengukuran. Hirarki nilai
17 wajar memiliki tingkat sebagai berikut:

18 (a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset
19 atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);

20 (b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1
21 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara
22 langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya
23 derivasi dari harga) (Tingkat 2); dan

24 (c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data
25 pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi)
26 (Tingkat 3).

27 Tingkat pada hirarki nilai wajar di mana pengukuran nilai wajar
28 dikategorikan secara keseluruhan ditentukan berdasarkan input tingkat
29 terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara
30 keseluruhan. Untuk tujuan ini, signifikansi input dinilai berdasarkan
31 pengukuran nilai wajar secara keseluruhan. Jika pengukuran nilai
32 wajar menggunakan input yang dapat diobservasi yang memerlukan
33 penyesuaian signifikan berdasarkan input yang tidak dapat diobservasi,
34 maka pengukuran tersebut adalah pengukuran Tingkat 3. Penilaian
35 signifikansi suatu input tertentu dalam pengukuran nilai wajar secara
36 keseluruhan memerlukan pertimbangan dengan memperhatikan
37 faktor-faktor spesifik atas aset atau liabilitas tersebut.

38

39 30. Untuk pengukuran nilai wajar yang diakui dalam laporan
40 posisi keuangan entitas mengungkapkan untuk setiap kelompok
41 instrument keuangan:

42 (a) tingkat pada hirarki nilai wajar di mana pengukuran nilai wajar
43 dikategorikan secara keseluruhan, memisahkan pengukuran nilai
44 wajar sesuai tingkat yang ditentukan di paragraf 28.

45

- 1 (b) setiap pemindahan signifikan antara Tingkat 1 dan Tingkat 2
2 pada hirarki nilai wajar dan alasannya. Pemindahan ke dalam
3 setiap tingkat diungkapkan dan dijelaskan secara terpisah
4 dari pemindahan keluar dari setiap tingkat. Untuk tujuan ini,
5 signifikansi dipertimbangkan dalam kaitannya dengan laba rugi,
6 dan total aset atau total liabilitas.
- 7 (c) untuk pengukuran nilai wajar dalam Tingkat 3 pada hirarki
8 nilai wajar, rekonsiliasi dari saldo awal ke saldo akhir, entitas
9 mengungkapkan secara terpisah perubahan selama periode
10 terkait dengan hal berikut:
- 11 (i) total keuntungan atau kerugian untuk periode yang diakui
12 dalam laba rugi, dan deskripsi di mana penyajiannya dalam
13 laporan laba rugi komprehensif atau laba rugi terpisah (jika
14 disajikan);
- 15 (ii) total keuntungan atau kerugian yang diakui dalam
16 pendapatan komprehensif lain;
- 17 (iii) pembelian, penjualan, penerbitan dan penyelesaian (setiap
18 jenis perpindahan diungkapkan secara terpisah); dan
- 19 (iv) pemindahan dari atau ke Tingkat 3 (misalnya pemindahan
20 yang terkait dengan perubahan dalam ketersediaan data pasar
21 yang dapat diobservasi) dan alasannya. Untuk pemindahan
22 yang signifikan, pemindahan ke Tingkat 3 diungkapkan
23 dan dijelaskan secara terpisah dari pemindahan keluar dari
24 Tingkat 3.
- 25 (d) jumlah total keuntungan atau kerugian selama periode pada (c)
26 (i) di atas termasuk dalam laba rugi yang dapat diatribusikan
27 pada keuntungan atau kerugian yang terkait dengan aset dan
28 liabilitas yang dimiliki pada akhir periode pelaporan dan
29 deskripsi di mana keuntungan atau kerugian tersebut disajikan
30 dalam laporan laba rugi komprehensif atau laba rugi terpisah
31 (jika disajikan).
- 32 (e) untuk pengukuran nilai wajar pada Tingkat 3, jika perubahan satu
33 atau lebih input menjadi asumsi alternatif yang secara rasional
34 memungkinkan akan mengubah nilai wajar secara signifikan,
35 entitas menyatakan fakta tersebut dan mengungkapkan dampak
36 dari perubahan tersebut. Entitas mengungkapkan bagaimana
37 perhitungan dampak perubahan terhadap asumsi alternatif
38 yang secara rasional mungkin. Untuk tujuan ini, signifikansi
39 dipertimbangkan dalam kaitannya dengan laba rugi, dan total
40 aset atau total liabilitas, atau, jika perubahan dalam nilai wajar
41 diakui dalam pendapatan komprehensif lain, total ekuitas.
- 42 Entitas menyajikan pengungkapan kuantitatif yang disyaratkan oleh
43 paragraf ini dalam format tabulasi, kecuali format lain lebih sesuai.
- 44
45

1 31. Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, maka entitas
2 menetapkan nilai wajarnya dengan menggunakan teknik penilaian
3 (lihat PSAK 55: *Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran*
4 paragraph PA89–PA95). Walaupun demikian, bukti terbaik dari nilai
5 wajar pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi (misalnya
6 nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima), kecuali memenuhi
7 persyaratan PSAK 55 paragraf PA91. Hal tersebut dapat menghasilkan
8 nilai wajar yang berbeda antara nilai wajar saat pengakuan awal dan
9 jumlah yang ditentukan pada tanggal tersebut dengan menggunakan
10 teknik penilaian. Jika terdapat perbedaan tersebut, maka entitas
11 mengungkapkan, berdasarkan kelompok instrumen keuangan:

12 Dalam beberapa kasus, entitas tidak mengakui keuntungan atau keru-
13 gian pada pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan kar-
14 ena nilai wajar tidak dapat dibuktikan oleh harga kuotasian di pasar
15 aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (yaitu input Level 1), atau
16 berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari
17 pasar yang dapat diobservasi (lihat PSAK 55: *Instrumen Keuangan: Pe-*
18 ngakuan dan Pengukuran paragraf PA84). Dalam kasus tersebut, entitas
19 mengungkapkan dalam kelas aset keuangan atau liabilitas keuangan:

- 20 (a) kebijakan akuntansi untuk mengakui perbedaan tersebut dalam
21 laba rugi yang mencerminkan perubahan faktor-faktor (termasuk
22 waktu) di mana pelaku pasar akan mempertimbangkan dalam
23 menentukan suatu harga (lihat PSAK 55 paragraf PA92); dan
24 Kebijakan akuntansi dalam mengakui di laba rugi, perbedaan
25 antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi
26 untuk mencerminkan perubahan dalam faktor (termasuk waktu)
27 yang akan dipertimbangkan pelaku pasar ketika menentukan
28 harga aset atau liabilitas (lihat PSAK 55 paragraf PA84(b))
29 (b) agregat gabungan perbedaan yang belum diakui dalam laba rugi
30 pada awal dan akhir periode dan rekonsiliasi dari perubahan
31 dalam saldo perbedaan tersebut.
32 (c) alasan entitas dalam menyimpulkan bahwa harga transaksi bukan
33 merupakan bukti terbaik dari nilai wajar, termasuk deskripsi
34 bukti yang mendukung nilai wajar.

35
36 32. Pengungkapan nilai wajar tidak disyaratkan:

- 37 (a) ketika jumlah tercatat adalah suatu perkiraan yang wajar atas
38 nilai wajar, misalnya sebagai contoh, untuk instrumen keuangan
39 seperti piutang dagang dan utang dagang jangka pendek;
40 (b) untuk investasi dalam instrumen derivatif yang tidak memiliki
41 kuotasi harga pasar dalam pasar aktif, atau derivatif yang
42 terkait dengan instrumen ekuitas tersebut, atau diukur pada
43 harga perolehan sesuai dengan PSAK 55: *Instrumen Keuangan:*
44 *Pengakuan dan Pengukuran*) karena nilai wajarnya tidak dapat
45 diukur secara andal, atau

- 1 untuk investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki
2 harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen yang identik
3 (yaitu *input* Level 1), atau instrumen derivatif yang terkait dengan
4 investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga
5 pasar kuotasian di pasar aktif, yang diukur pada harga perolehan
6 sesuai dengan PSAK 55: *Instrumen Keuangan: Pengakuan dan*
7 *Pengukuran* karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara
8 andal; atau
9 (c) untuk kontrak yang mengandung fitur partisipasi tidak mengikat
10 (sebagaimana yang dijelaskan dalam PSAK 62: *Kontrak Asuransi*),
11 jika nilai wajar atas fitur tersebut tidak dapat diukur secara
12 andal.

14 PENGALIHAN INSTRUMEN KEUANGAN

16 42A. Persyaratan pengungkapan dalam paragraf 42B–42H terkait
17 dengan pengalihan instrumen keuangan melengkapi persyaratan
18 pengungkapan lain dalam Pernyataan ini. Entitas menyajikan
19 pengungkapan sebagaimana disyaratkan paragraf 42B–42H dalam
20 satu catatan tunggal di laporan keuangannya. Entitas menyajikan
21 pengungkapan yang disyaratkan untuk seluruh instrumen keuangan
22 alihan yang tidak dihentikan pengakuannya dan untuk setiap
23 keterlibatan berkelanjutan dalam instrumen keuangan alihan, yang
24 ada pada tanggal pelaporan, terlepas dari kapan transaksi pengalihan
25 terjadi. Untuk tujuan penerapan persyaratan pengungkapan pada
26 paragraf diatas, entitas mengalihkan seluruh atau sebagian dari
27 instrument keuangan(instrumen keuangan alihan), jika dan hanya
28 jika, entitas:

- 29 (a) mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset
30 keuangan tersebut, atau
31 (b) tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas
32 dari aset keuangan tersebut, tetapi mengambil alih kewajiban
33 kontraktual untuk membayar arus kas kepada satu atau lebih
34 penerima dalam suatu pengaturan.

36 42B. Entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan
37 pengguna laporan keuangannya:

- 38 (a) untuk memahami hubungan antara aset keuangan alihan yang
39 tidak dihentikan pengakuannya secara keseluruhan dan liabilitas
40 yang terkait, dan
41 (b) untuk mengevaluasi sifat dari, dan risiko yang terkait dengan
42 keterlibatan berkelanjutan entitas dengan aset keuangan yang
43 telah dihentikan pengakuannya.

- 1 42C. Untuk tujuan penerapan persyaratan pengungkapan dalam
2 paragraf 42E–42H, entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam
3 aset keuangan alihan jika, sebagai bagian dari pengalihan, entitas
4 mempertahankan hak kontraktual atau kewajiban yang melekat pada
5 aset keuangan alihan atau memperoleh hak kontraktual baru atau
6 kewajiban yang terkait dengan aset keuangan alihan. Untuk tujuan
7 penerapan persyaratan pengungkapan dalam paragraf 42E–42H, hal-
8 hal berikut bukan merupakan keterlibatan berkelanjutan:
- 9 (a) representasi dan jaminan normal yang terkait dengan kecurangan
10 pengalihan dan konsep kewajaran, itikad baik dan kesepakatan
11 yang adil yang dapat membatalkan pengalihan sebagai akibat
12 dari tindakan hukum;
 - 13 (b) forward, opsi dan kontrak lain untuk memperoleh kembali aset
14 keuangan alihan dimana harga kontrak (atau harga eksekusi)
15 adalah nilai wajar aset keuangan alihan, atau
 - 16 (c) pengaturan dimana entitas mempertahankan hak kontraktual
17 untuk menerima arus kas dari aset keuangan tetapi mengambil alih
18 kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas untuk satu atau
19 lebih entitas dan kondisi dalam PSAK 55: *Instrumen Keuangan:*
20 *Pengakuan dan Pengukuran* paragraf 19(a)–(c).

21

22 **Aset keuangan alihan yang tidak dihentikan pengakuannya secara**
23 **keseluruhan**

24

25 42D. Entitas dapat mengalihkan aset keuangan sedemikian
26 rupa sehingga sebagian atau seluruh aset keuangan alihan tidak
27 memenuhi syarat penghentian pengakuan. Untuk memenuhi tujuan
28 yang ditetapkan dalam paragraph 42B(a), entitas mengungkapkan
29 pada setiap tanggal pelaporan untuk setiap kelas aset keuangan alihan
30 yang tidak dihentikan pengakuannya secara keseluruhan:

31 (a) sifat aset yang dialihkan.

32 (b) sifat risiko dan manfaat kepemilikan, dimana entitas terekspos
33 kepada hal tersebut.

34 (c) deskripsi sifat hubungan antara aset alihan dan liabilitas terkait,
35 termasuk pembatasan yang timbul dari pengalihan terhadap
36 penggunaan aset alihan oleh entitas pelapor.

37 (d) ketika pihak lawan dari liabilitas yang terkait hanya memiliki
38 aset alihan sebagai alternatif, jadwal yang menetapkan nilai wajar
39 aset alihan, nilai wajar liabilitas yang terkait dan posisi neto
40 (perbedaan antara nilai wajar aset alihan dan liabilitas terkait).

41 (e) ketika entitas terus mengakui seluruh aset alihan, nilai tercatat
42 aset alihan dan liabilitas terkait.

43 (f) ketika entitas terus mengakui aset sejauh keterlibatan yang
44 berkelanjutannya (lihat PSAK 55: *Instrumen Keuangan:*
45 *Pengakuan dan Pengukuran* paragraf 20(c)(ii) dan 30), jumlah

1 nilai tercatat aset awal sebelum pengalihan, nilai tercatat aset
2 yang terus diakui entitas, dan nilai tercatat liabilitas terkait.

3

4 **Aset keuangan alihan yang dihentikan pengakuannya secara**
5 **keseluruhan**

6

7 42E. Untuk memenuhi tujuan dalam paragraf 42B (b), ketika
8 entitas menghentikan pengakuan aset keuangan alihan secara
9 keseluruhan (lihat PSAK 55: *Instrumen Keuangan: Pengakuan dan*
10 *Pengukuran* paragraf 20(a) dan (c)(i)) tetapi tetap memiliki keterlibatan
11 berkelanjutan, entitas mengungkapkan, minimal, untuk setiap jenis
12 keterlibatan berkelanjutan pada setiap tanggal pelaporan:

13 (a) nilai tercatat aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan posisi
14 keuangan entitas dan mewakili keterlibatan berkelanjutan entitas
15 atas aset keuangan yang dihentikan pengakuannya, dan pos
16 dimana nilai tercatat aset dan liabilitas tersebut diakui.

17 (b) nilai wajar aset dan liabilitas yang mewakili keterlibatan
18 berkelanjutan entitas atas aset keuangan yang dihentikan
19 pengakuannya.

20 (c) jumlah yang paling merepresentasikan eksposur maksimum
21 entitas terhadap kerugian dari keterlibatan berkelanjutan dalam
22 aset keuangan yang dihentikan pengakuannya, dan informasi
23 yang menunjukkan bagaimana eksposur maksimum untuk
24 kerugian tersebut ditentukan.

25 (d) arus kas keluar tidak terdiskonto yang akan atau mungkin
26 dibutuhkan untuk membeli kembali aset keuangan yang
27 dihentikan pengakuannya (contohnya *strike price* dalam
28 perjanjian opsi) atau jumlah terhutang lain kepada pihak
29 pengalih sehubungan dengan aset alihan. Jika arus kas keluar
30 adalah variable, maka jumlah tersebut diungkapkan berdasarkan
31 kondisi yang ada pada setiap tanggal pelaporan.

32 (e) analisis jatuh tempo atas arus kas tidak terdiskonto yang akan
33 atau mungkin dibutuhkan untuk membeli kembali aset keuangan
34 yang dihentikan pengakuannya atau jumlah terhutang lain kepada
35 pihak pengalih sehubungan dengan aset alihan, menunjukkan
36 jatuh tempo kontrak yang tersisa dari keterlibatan berkelanjutan
37 entitas.

38 (f) informasi kualitatif yang menjelaskan dan mendukung peng-
39 ungkapan kuantitatif disyaratkan dalam (a)–(e).

40

41 42F. Entitas dapat menggabungkan informasi yang disyaratkan
42 paragraf 42E sehubungan dengan aset tertentu jika entitas memiliki
43 lebih dari satu jenis keterlibatan berkelanjutan atas aset keuangan
44 yang dihentikan pengakuannya, dan melaporkannya dalam satu jenis
45 keterlibatan berkelanjutan.

- 1 42G. Selain itu, entitas mengungkapkan untuk setiap jenis
2 keterlibatan berkelanjutan:
3 (a) keuntungan atau kerugian yang diakui pada tanggal pengalihan
4 aset.
5 (b) pendapatan dan beban yang diakui, baik dalam periode pelaporan
6 dan secara kumulatif, dari keterlibatan berkelanjutan entitas
7 atas aset keuangan yang dihentikan pengakuannya (misalnya
8 perubahan nilai wajar instrumen derivatif).
9 (c) jika jumlah total hasil dari aktivitas pengalihan (yang memenuhi
10 syarat penghentian pengakuan) dalam periode pelaporan
11 tidak terdistribusi secara merata di seluruh periode pelaporan
12 (contohnya proporsi yang substansial dari jumlah total aktivitas
13 pengalihan berlangsung pada hari-hari penutupan periode
14 pelaporan):
15 (i) ketika kegiatan pengalihan terbesar terjadi dalam periode
16 pelaporan (contohnya lima hari terakhir sebelum akhir
17 periode pelaporan),
18 (ii) jumlah (contohnya keuntungan atau kerugian terkait)
19 diakui dari aktivitas pengalihan dalam bagian dari periode
20 pelaporan, dan
21 (iii) jumlah total hasil dari aktivitas pengalihan dalam bagian
22 dari periode pelaporan.
23 Entitas menyajikan informasi tersebut untuk setiap periode dimana
24 laporan laba rugi komprehensif disajikan.

26 **Informasi tambahan**

27
28 42H. Entitas mengungkapkan informasi tambahan yang dianggap
29 perlu untuk memenuhi tujuan pengungkapan paragraf 42B.

31 **KETENTUAN TRANSISI DAN TANGGAL EFEKTIF**

32
33 46. Entitas menerapkan Pernyataan ini secara **prospektif**
34 **restrospektif** untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah
35 tanggal 1 Januari 2012 2015, kecuali paragraf 03, 28–30, 31, 32, dan
36 **Lampiran A berlaku prospektif** Penerapan dini diperkenankan. Jika
37 entitas menerapkan dini Pernyataan ini, maka entitas mengungkapkan
38 fakta tersebut.

1 LAMPIRAN A

2

3 DEFINISI ISTILAH

4

5 *Lampiran ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari PSAK*
6 *60.*

7

8 ***Lewat jatuh tempo.*** Suatu aset keuangan dinyatakan lewat jatuh
9 tempo jika pihak lawan telah gagal untuk melakukan pembayaran
10 ketika jatuh tempo secara kontraktual.

11

12 ***Pinjaman diterima.*** Pinjaman diterima adalah liabilitas keuangan,
13 selain utang dagang jangka pendek dalam siklus kredit yang
14 normal.

15

16 ***Risiko harga lain.*** Risiko ~~di mana~~ dimana nilai wajar atau arus
17 kas masa depan instrumen keuangan akan berfluktuasi karena
18 perubahan harga pasar (selain risiko yang timbul dari **risiko suku**
19 **bunga** atau **risiko mata uang**), ~~terlepas~~ apakah perubahan tersebut
20 disebabkan oleh faktor spesifik pada instrumen keuangan individual
21 atau penerbitnya, atau faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen
22 keuangan serupa yang diperdagangkan di pasar.

23

24 ***Risiko kredit.*** Risiko ~~di mana~~ dimana suatu pihak atas instrumen
25 keuangan akan menyebabkan kerugian keuangan terhadap pihak lain
26 diakibatkan kegagalannya dalam memenuhi suatu kewajiban.

27

28 ***Risiko likuiditas.*** Risiko ~~di mana~~ dimana suatu entitas akan
29 menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan
30 liabilitas keuangannya yang diselesaikan dengan penyerahan kas atau
31 aset keuangan lainnya.

32

33 ***Risiko mata uang.*** Risiko ~~di mana~~ dimana nilai wajar atau arus kas
34 masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena
35 perubahan kurs valuta asing.

36

37 ***Risiko pasar.*** Risiko ~~di mana~~ dimana nilai wajar atau arus kas masa
38 depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan
39 harga pasar. Risiko pasar meliputi tiga jenis, yaitu: **risiko mata uang**,
40 **risiko suku bunga**, dan **risiko harga lain**.

41

42 ***Risiko suku bunga.*** Risiko ~~di mana~~ dimana nilai wajar atau arus kas
43 masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena
44 perubahan suku bunga pasar.

45

1 Istilah berikut telah didefinisikan dalam PSAK 50: *Instrumen*
2 *Keuangan: Penyajian* paragraf 07 atau PSAK 55: *Instrumen Keuangan:*
3 *Pengakuan dan Pengukuran* paragraf 08 dan digunakan dalam
4 Pernyataan ini dengan maksud sebagaimana yang ditentukan dalam
5 PSAK 55 dan PSAK 50.

- 6 • aset keuangan
- 7 • aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai
- 8 wajar melalui laba rugi
- 9 • aset keuangan atau liabilitas keuangan dimiliki untuk diper-
- 10 dagangkan
- 11 • aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya
- 12 perolehan diamortisasi
- 13 • aset keuangan tersedia untuk dijual
- 14 • derivatif
- 15 • instrumen ekuitas
- 16 • instrumen keuangan
- 17 • instrumen lindung nilai
- 18 • investasi dimiliki hingga jatuh tempo
- 19 • kontrak jaminan keuangan
- 20 • liabilitas keuangan
- 21 • metode suku bunga efektif
- 22 • nilai wajar
- 23 • pembelian atau penjualan yang reguler
- 24 • penghentian pengakuan
- 25 • pinjaman yang diberikan dan piutang
- 26 • prakiraan transaksi

27

28

29

30

31

32

33

34

35

36

37

38

39

40

41

42

43

44

45

1 LAMPIRAN B

2

3 *Lampiran ini merupakan bagian tak terpisahkan dari PSAK 60.*

4

5 **PENGHENTIAN PENGAKUAN (PARAGRAF 42C–42H)**

6

7 **Keterlibatan berkelanjutan (Paragraf 42C)**

8

9 B29. Penilaian keterlibatan berkelanjutan atas aset keuangan
10 alihan untuk tujuan persyaratan pengungkapan dalam paragraf
11 42E–42H dibuat pada level entitas pelapor. Sebagai contoh, jika
12 entitas anak mengalihkan aset keuangan kepada pihak ketiga yang
13 tidak terkait dimana entitas induk dari anak entitas tersebut memiliki
14 keterlibatan berkelanjutan, maka entitas anak tidak memasukkan
15 keterlibatan entitas induk dalam penilaian apakah entitas anak
16 memiliki keterlibatan berkelanjutan atas aset alihan dalam laporan
17 keuangan tersendiri (yaitu ketika entitas anak adalah entitas
18 pelapor). Akan tetapi, entitas induk akan memasukkan keterlibatan
19 berkelanjutannya (atau anggota lain dari kelompok) atas aset
20 keuangan yang dialihkan oleh entitas anaknya dalam menentukan
21 apakah entitas induk memiliki keterlibatan berkelanjutan atas aset
22 alihan dalam laporan keuangan konsolidasinya (yaitu ketika entitas
23 pelapor adalah kelompok).

24

25 B30. Entitas tidak memiliki keterlibatan berkelanjutan atas aset
26 keuangan alihan jika, sebagai bagian dari pengalihan, entitas tidak
27 mempertahankan hak atau kewajiban kontraktual yang inherean
28 pada aset keuangan alihan atau memperoleh hak atau kewajiban
29 kontraktual baru yang terkait dengan aset keuangan alihan. Entitas
30 tidak memiliki keterlibatan berkelanjutan atas aset keuangan alihan
31 jika tidak memiliki kepentingan atas kinerja masa depan aset
32 keuangan alihan atau tanggung jawab dalam keadaan apa pun untuk
33 melakukan pembayaran sehubungan dengan aset keuangan alihan di
34 masa depan.

35

36 B31. Keterlibatan berkelanjutan atas aset keuangan alihan
37 mungkin timbul dari ketentuan kontrak dalam perjanjian pengalihan
38 atau dalam perjanjian terpisah dengan pihak pengalih atau pihak
39 ketiga yang berhubungan dengan pengalihan.

40

41 **Aset keuangan alihan yang tidak dihentikan pengakuannya secara** 42 **keseluruhan (Paragraf 42D)**

43

44 B32. Paragraf 42D mensyaratkan pengungkapan ketika sebagian
45 atau seluruh aset keuangan alihan tidak memenuhi syarat penghentian

1 pengakuan. Pengungkapan tersebut disyaratkan pada setiap tanggal
2 pelaporan dimana entitas terus mengakui aset keuangan alihan,
3 terlepas dari kapan pengalihan terjadi.

4

5 **Jenis keterlibatan berkelanjutan (paragraf 42E–42h)**

6

7 B33. Paragraf 42E–42H membutuhkan pengungkapan kualitatif
8 dan kuantitatif untuk setiap jenis keterlibatan berkelanjutan atas aset
9 keuangan yang dihentikan pengakuannya. Entitas menggabungkan
10 keterlibatan berkelanjutannya ke dalam jenis yang merepresentasikan
11 eksposur entitas terhadap risiko. Sebagai contoh, entitas dapat
12 menggabungkan keterlibatan berkelanjutannya pada jenis instrumen
13 keuangan (contohnya jaminan atau opsi *call*) atau pada jenis pengalihan
14 (contohnya anjak piutang sekuritisasi dan pinjaman surat berharga).

15

16 **Analisa jatuh tempo untuk arus kas tidak terdiskonto untuk**
17 **membeli kembali aset alihan (paragraf 42E (e))**

18

19 B34. Paragraf 42E(e) mensyaratkan entitas untuk mengungkap-
20 kan analisis jatuh tempo dari arus kas tidak terdiskonto untuk mem-
21 beli kembali aset keuangan yang dihentikan pengakuannya atau jum-
22 lah terhutang lain kepada pihak pengalih sehubungan dengan aset
23 keuangan yang dihentikan pengakuannya, menunjukkan sisa jatuh
24 tempo kontraktual dari keterlibatan berkelanjutan entitas. Analisis ini
25 membedakan arus kas yang disyaratkan untuk dibayar (contohnya
26 kontrak berjangka), arus kas yang mungkin disyaratkan untuk diba-
27 yar (contohnya opsi *put* tertulis) dan arus kas yang entitas mungkin
28 memilih untuk membayar (contohnya opsi *call* yang dibeli).

29

30 B35. Entitas menggunakan pertimbangannya untuk menentukan
31 jumlah jangka waktu (*time bands*) yang sesuai dalam menyiapkan
32 analisa jatuh tempo yang disyaratkan paragraf 42E(e). Sebagai contoh,
33 entitas dapat menentukan bahwa jangka waktu jatuh tempo berikut
34 sesuai:

35 (a) tidak lebih dari satu bulan;

36 (b) lebih dari satu bulan dan tidak lebih dari tiga bulan;

37 (c) lebih dari tiga bulan dan tidak lebih dari enam bulan;

38 (d) lebih dari enam bulan dan tidak lebih dari satu tahun;

39 (e) lebih dari satu tahun dan tidak lebih dari tiga tahun;

40 (f) lebih dari tiga tahun dan tidak lebih dari lima tahun, dan

41 (g) lebih dari lima tahun.

42

43 B36. Jika terdapat beberapa kemungkinan jatuh tempo, arus
44 kas disertakan berdasarkan tanggal paling awal dimana entitas dapat
45 disyaratkan atau diizinkan untuk membayar.

1 **Informasi kualitatif (paragraf 42E(f))**

2

3 B37. Informasi kualitatif disyaratkan oleh paragraf 42E (f)
4 mencakup deskripsi aset keuangan yang dihentikan pengakuannya
5 dan sifat dan tujuan dari keterlibatan berkelanjutan yang tetap
6 dimiliki setelah pengalihan aset tersebut. Informasi tersebut juga
7 mencakup deskripsi risiko dimana entitas terekspos terhadapnya,
8 termasuk:

9 (a) deskripsi tentang bagaimana entitas mengelola risiko yang
10 inheren pada keterlibatan berkelanjutannya atas aset keuangan
11 yang dihentikan pengakuannya.

12 (b) apakah entitas disyaratkan untuk menanggung kerugian sebelum
13 pihak lain, dan peringkat dan jumlah kerugian yang ditanggung
14 oleh pihak yang kepentingannya lebih rendah dari kepentingan
15 entitas atas aset (yaitu keterlibatan berkelanjutannya atas aset).

16 (c) deskripsi tentang pemicu yang terkait dengan kewajiban untuk
17 menyediakan dukungan keuangan atau untuk membeli kembali
18 aset keuangan alihan.

19

20 **Keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan (paragraf**
21 **42g (a))**

22

23 B38. Paragraf 42G (a) mensyaratkan entitas untuk mengung-
24 kapkan keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan aset
25 keuangan dimana entitas masih memiliki keterlibatan berkelanjutan.
26 Entitas mengungkapkan jika keuntungan atau kerugian penghentian
27 pengakuan timbul karena nilai wajar komponen aset yang diakui
28 sebelumnya (yaitu kepentingan dalam aset yang dihentikan pengakuan-
29 nya dan kepentingan yang tetap dimiliki oleh entitas) berbeda dari nilai
30 wajar aset yang diakui sebelumnya secara keseluruhan. Dalam situasi
31 tersebut, entitas juga mengungkapkan apakah pengukuran nilai wajar
32 mencakup input signifikan yang tidak didasarkan pada data pasar yang
33 dapat diobservasi, sebagaimana dijelaskan dalam paragraf 27A.

34

35 **Informasi Tambahan (Paragraf 42H)**

36

37 B39. Pengungkapan yang disyaratkan dalam paragraf 42D–42G
38 mungkin tidak cukup untuk memenuhi tujuan pengungkapan paragraf
39 42B. Jika hal ini terjadi, entitas mengungkapkan informasi tambahan
40 apa pun yang dibutuhkan untuk memenuhi tujuan pengungkapan.
41 Entitas memutuskan, mempertimbangkan keadaan, berapa banyak
42 informasi tambahan yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan
43 informasi pengguna dan berapa banyak penekanan yang perlu
44 diterapkan pada aspek yang berbeda dari informasi tambahan. Penting
45 untuk menjaga keseimbangan antara membebani laporan keuangan

1 dengan rincian yang berlebihan yang mungkin tidak membantu
2 pengguna laporan keuangan dan menutupi informasi sebagai akibat
3 dari terlalu banyak penggabungan.

4

5 **Saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan (paragraf**
6 **13A–13F)**

7

8 **Ruang Lingkup (Paragraf 13A)**

9

10 B40. Pengungkapan dalam paragraf 13B–13E yang disyaratkan
11 untuk seluruh instrumen keuangan yang disalinghapuskan sesuai
12 dengan PSAK 50: *Instrumen Keuangan: Penyajian* paragraph 45. Selain
13 itu, instrumen keuangan masuk dalam ruang lingkup persyaratan
14 pengungkapan paragraf 13B–13E jika instrumen keuangan tersebut
15 tunduk pada perjanjian induk untuk menyelesaikan secara neto atau
16 perjanjian yang serupa yang mencakup instrumen keuangan dan
17 transaksi yang serupa, terlepas dari apakah instrumen keuangan
18 disalinghapuskan sesuai dengan PSAK 50 paragraf 45.

19

20 B41. Perjanjian yang serupa sebagaimana dimaksud dalam
21 paragraf 13A dan B40 termasuk perjanjian kliring derivatif (*derivative*
22 *clearing*), perjanjian induk pembelian kembali global (*global master*
23 *repurchase*), perjanjian induk pinjaman sekuritas global (*global master*
24 *securities lending*), dan hak terkait agunan keuangan. Instrumen
25 keuangan dan transaksi yang serupa yang dirujuk dalam paragraf
26 B40 termasuk derivatif, perjanjian penjualan dan pembelian kembali,
27 perjanjian balik penjualan dan pembelian kembali (*reverse sale and*
28 *repurchase*), pinjaman sekuritas, dan perjanjian pinjaman sekuritas.
29 Contoh instrumen keuangan yang tidak termasuk dalam ruang
30 lingkup paragraf 13A adalah pinjaman dan simpanan nasabah yang
31 ada di lembaga yang sama (kecuali keduanya disalinghapuskan di
32 laporan posisi keuangan), dan instrumen keuangan yang hanya
33 tunduk pada perjanjian agunan.

34

35 **Pengungkapan informasi kuantitatif untuk aset keuangan dan**
36 **liabilitas keuangan yang diakui yang termasuk dalam ruang lingkup**
37 **paragraf 13A (paragraf 13C)**

38

39 B42. Instrumen keuangan yang diungkapkan sesuai paragraf 13C
40 dapat tunduk pada persyaratan pengukuran yang berbeda (sebagai
41 contoh, utang terkait dengan perjanjian pembelian kembali dapat
42 diukur pada biaya diamortisasi, sedangkan derivatif akan diukur pada
43 nilai wajar). Entitas mencatat instrumen pada jumlah yang diakui
44 dan mendeskripsikan perbedaan pengukuran yang dihasilkan dalam
45 pengungkapan terkait.

1 **Pengungkapan jumlah bruto aset keuangan dan liabilitas keuangan**
2 **yang diakui yang termasuk dalam ruang lingkup paragraf 13A**
3 **(paragraf 13C (a))**

4
5 B43. Jumlah yang disyaratkan paragraf 13C(a) terkait instrumen
6 keuangan yang diakui yang disalinghapuskan sesuai dengan PSAK 50:
7 *Instrumen Keuangan: Penyajian* paragraf 45. Jumlah yang disyaratkan
8 paragraf 13C(a) juga berhubungan dengan instrumen keuangan yang
9 diakui yang tunduk pada perjanjian induk untuk menyelesaikan
10 secara neto atau perjanjian serupa terlepas dari apakah instrumen
11 keuangan memenuhi kriteria saling hapus. Akan tetapi, pengungkapan
12 yang disyaratkan oleh paragraf 13C(a) tidak berhubungan dengan
13 jumlah yang diakui sebagai hasil dari perjanjian agunan yang
14 tidak memenuhi kriteria saling hapus dalam PSAK 50 paragraf 45.
15 Sebaliknya, jumlah tersebut disyaratkan untuk diungkapkan sesuai
16 dengan paragraf 13C(d).

17
18 **Pengungkapan jumlah yang disalinghapuskan sesuai dengan kriteria**
19 **dalam PSAK 50 (paragraf 45C(b))**

20
21 B44. Paragraf 13C(b) mensyaratkan bahwa entitas mengung-
22 kapkan jumlah yang disalinghapuskan sesuai dengan PSAK 50:
23 *Instrumen Keuangan: Penyajian* paragraf 45 ketika menentukan
24 jumlah neto yang disajikan dalam laporan posisi keuangan. Jumlah
25 dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diakui yang tunduk
26 pada saling hapus dalam perjanjian yang sama akan diungkapkan
27 dalam pengungkapan aset keuangan dan liabilitas keuangan. Akan
28 tetapi, jumlah yang diungkapkan (dalam, sebagai contoh, suatu
29 tabel) terbatas pada jumlah yang terkena saling hapus. Sebagai
30 contoh, entitas dapat memiliki aset derivatif dan liabilitas derivatif
31 yang diakui yang memenuhi kriteria saling hapus pada PSAK 50
32 paragraf 45. Jika jumlah bruto aset derivatif lebih besar dari jumlah
33 bruto liabilitas derivatif, maka table pengungkapan aset keuangan
34 akan mencakup seluruh jumlah aset derivatif (sesuai dengan paragraf
35 13C(a)) dan jumlah seluruh jumlah liabilitas derivatif (sesuai dengan
36 ayat 13C(b)). Akan tetapi, sementara tabel pengungkapan liabilitas
37 keuangan akan mencakup seluruh jumlah liabilitas derivatif (sesuai
38 dengan paragraf 13C(a)), tabel liabilitas derivatif tersebut hanya akan
39 mencakup jumlah aset derivatif (sesuai dengan ayat 13C(b)) yang
40 sama dengan jumlah liabilitas derivatif.

41
42
43
44
45

1 **Pengungkapan jumlah neto yang disajikan dalam laporan posisi**
2 **keuangan (paragraf 13C (c))**

3
4 B45. Jika entitas memiliki instrumen yang memenuhi ruang
5 lingkup pengungkapan ini (sebagaimana dimaksud pada paragraf
6 13A), tetapi tidak memenuhi kriteria saling hapus PSAK 50:
7 Instrumen Keuangan: Penyajian paragraf 45, jumlah yang disyaratkan
8 untuk diungkapkan oleh paragraf 13C(c) akan sama dengan jumlah
9 yang disyaratkan untuk diungkapkan oleh paragraf 13C(a).

10
11 B46. Jumlah yang disyaratkan untuk diungkapkan oleh paragraf
12 13C(c) harus direkonsiliasikan kepada jumlah pos individu yang
13 disajikan dalam laporan posisi keuangan. Sebagai contoh, jika
14 entitas menentukan bahwa penggabungan atau pemisahan jumlah
15 pos laporan keuangan individu memberikan informasi yang lebih
16 relevan, maka entitas harus merekonsiliasikan jumlah penggabungan
17 atau pemisahan yang diungkapkan dalam paragraph 13C© kembali
18 ke jumlah pos individu yang disajikan di laporan posisi keuangan.

19
20 **Pengungkapan jumlah yang tunduk pada perjanjian induk untuk**
21 **menyelesaikan secara neto atau perjanjian serupa yang tidak**
22 **termasuk dalam paragraf 13C(b) (paragraf 13C(d))**

23
24 B47. Paragraf 13C(d) mensyaratkan bahwa entitas mengungkap-
25 kan jumlah yang tunduk pada perjanjian induk untuk menyelesaikan
26 secara neto atau perjanjian serupa yang tidak termasuk dalam paragraf
27 13C(b). Paragraf 13C(d)(i) mengacu pada jumlah yang terkait dengan
28 instrumen keuangan yang diakui yang tidak memenuhi sebagian atau
29 seluruh kriteria saling hapus dalam PSAK 50: Instrumen Keuangan:
30 Penyajian paragraf45 (sebagai contoh, hak saling hapus saat ini
31 yang tidak memenuhi kriteria dalam PSAK 50 paragraf 45(b), atau
32 hak saling hapus bersyarat yang berlaku dan dapat dipaksakan dan
33 dilaksanakan hanya dalam kejadian gagal bayar, atau hanya dalam
34 kejadian kepailitan atau kebangkrutan dari salah satu pihak lawan).

35
36 B48. Paragraf 13C(d)(ii) mengacu pada jumlah yang terkait
37 dengan agunan keuangan, termasuk agunan kas, baik yang diterima
38 maupun dijanjikan. Entitas mengungkapkan nilai wajar dari instrumen
39 keuangan yang telah dijaminan atau diterima tersebut sebagai
40 agunan. Jumlah yang diungkapkan sesuai dengan paragraf 13C(d)(ii)
41 berhubungan dengan jaminan aktual yang diterima atau dijanjikan
42 dan tidak atas utang atau piutang yang dihasilkan yang diakui untuk
43 mengembalikan atau menerima kembali agunan tersebut.

1 **Batas jumlah yang diungkapkan dalam paragraf 13C(d)**

2

3 B49. Ketika mengungkapkan jumlah sesuai dengan paragraf
4 13C(d), entitas memperhitungkan dampak *over-collateralisation*
5 oleh instrumen keuangan. Untuk melakukan hal tersebut, entitas
6 terlebih dahulu harus mengurangi jumlah yang diungkapkan
7 sesuai dengan paragraf 13C(d)(i) dari jumlah yang diungkapkan
8 sesuai dengan paragraf 13C(c). Entitas kemudian membatasi jumlah
9 yang diungkapkan sesuai dengan paragraf 13C(d)(ii) sebesar jumlah
10 yang tersisa dalam paragraf 13C(c) untuk instrumen keuangan yang
11 terkait. Akan tetapi, jika hak atas agunan dapat ditegakkan atas
12 seluruh instrumen keuangan, hak tersebut dapat dimasukkan dalam
13 pengungkapan yang diberikan sesuai dengan paragraf 13D.

14

15 **Deskripsi hak saling hapus yang tunduk pada perjanjian induk untuk**
16 **menyelesaikan secara neto atau perjanjian serupa (paragraf 13E)**

17

18 B50. Entitas menjelaskan jenis hak saling hapus dan pengaturan
19 serupa yang diungkapkan sesuai dengan paragraf 13C (d), termasuk
20 sifat dari hak-hak tersebut. Sebagai contoh, entitas menjelaskan
21 hak bersyaratnya. Untuk instrumen yang tunduk pada hak saling
22 hapus yang tidak bergantung pada peristiwa masa depan tetapi
23 tidak memenuhi kriteria yang tersisa dalam PSAK 50: *Instrumen*
24 *Keuangan: Penyajian* paragraf 45, entitas menjelaskan alasan mengapa
25 kriteria belum terpenuhi. Untuk agunan keuangan yang diterima
26 atau dijanjikan, entitas menjelaskan persyaratan perjanjian agunan
27 (sebagai contoh, apabila agunan dibatasi).

28

29 **Pengungkapan berdasarkan jenis instrumen keuangan atau pihak**
30 **lawan**

31

32 B51. Pengungkapan kuantitatif yang disyaratkan oleh paragraf
33 13C(a)–(e) dapat dikelompokkan berdasarkan jenis instrumen ke-
34 uangan atau transaksi (sebagai contoh, derivatif, perjanjian pembelian
35 kembali dan perjanjian balik pembelian kembali (*reverse repurchase*)
36 atau pinjaman sekuritas dan perjanjian pinjaman surat berharga).

37

38 B52. Sebagai alternatif, entitas dapat mengelompokkan peng-
39 ungkapan kuantitatif yang disyaratkan oleh paragraf 13C(a)–(c)
40 berdasarkan jenis instrumen keuangan, dan pengungkapan kuantitatif
41 yang disyaratkan oleh paragraf 13C(c)–(e) berdasarkan pihak lawan.
42 Jika entitas menyediakan informasi yang disyaratkan pihak lawan,
43 entitas tidak disyaratkan untuk mengidentifikasi pihak lawan dengan
44 nama. Akan tetapi, penyebutan pihak lawan (Pihak lawan A, Pihak
45 lawan B, Pihak lawan C, dan sebagainya) tetap konsisten dari tahun

1 ke tahun untuk tahun yang disajikan, untuk menjaga komparabilitas.
2 Pengungkapan kualitatif dipertimbangkan sehingga informasi lebih
3 lanjut tentang jenis pihak lawan dapat diberikan. Ketika pengungkapan
4 jumlah dalam paragraf 13C(c)-(e) disediakan oleh pihak lawan,
5 jumlah yang secara individual signifikan dalam hal jumlah total
6 pihak lawan diungkapkan secara terpisah dan sisa jumlah pihak
7 lawan individual yang tidak signifikan akan dikumpulkan menjadi
8 satu pos.

9

10 **Lainnya**

11

12 B53. Pengungkapan khusus yang disyaratkan oleh paragraf 13C-
13 13E adalah persyaratan minimum. Untuk memenuhi tujuan dalam
14 paragraf 13B entitas mungkin perlu untuk melengkapi pengungkapan
15 dengan tambahan pengungkapan (kualitatif), bergantung pada per-
16 syarat pengaturan induk untuk menyelesaikan secara neto dan
17 perjanjian yang terkait, termasuk sifat dari hak saling hapus, dan
18 dampak atau potensi dampaknya terhadap posisi keuangan entitas.

19

20

21

22

23

24

25

26

27

28

29

30

31

32

33

34

35

36

37

38

39

40

41

42

43

44

45

1 **PEDOMAN IMPLEMENTASI**

2

3 **PENGHENTIAN PENGAKUAN (PARAGRAF 42D DAN 42 E)**

4

5 PP40A. Contoh berikut mengilustrasikan beberapa cara untuk
 6 memenuhi persyaratan pengungkapan kuantitatif dalam paragraf
 7 42D dan 42E.

8

9 PP40B. Contoh berikut mengilustrasikan bagaimana suatu
 10 entitas yang telah mengadopsi IFRS 9 *Financial Instruments* dapat
 11 memenuhi persyaratan pengungkapan kuantitatif dalam paragraf
 12 42D dan 42E.

13

14 **Aset keuangan alihan yang tidak dihentikan pengakuannya secara**
 15 **keseluruhan**

16

17 **Mengilustrasikan penerapan paragraf 42D (d) dan (e)**

18

	Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi		Biaya Amortisasi		Nilai wajar melalui penghasilan komperhensif lain
	dalam jutaan rupiah		dalam jutaan rupiah		dalam jutaan rupiah
	Aset yang diperdagangkan	Derivatif	Hipotek	Pinjaman pelanggan	Investasi ekuitas
Jumlah tercatat aset	X	X	X	X	X
Jumlah tercatat liabilitas terkait	(X)	(X)	(X)	(X)	(X)
Liabilitas yang ditujukan hanya untuk aset yang dialihkan:					
Nilai wajar aset	X	X	X	X	X
Jumlah tercatat liabilitas terkait	(X)	(X)	(X)	(X)	(X)
Posisi neto	X	X	X	X	X

32

33

34

35

36

37

38

39

40

41

42

43

44

45

1 Aset keuangan alihan yang dihentikan pengakuannya secara
 2 menyeluruh

4 Mengilustrasikan penerapan paragraf 42E (a)-(d)

Jenis keterlibatan berkelanjutan	Arus kas untuk membeli kembali aset alihan (yang dihentikan pengakuannya) dalam jutaan rupiah	Jumlah tercatat keterlibatan berkelanjutan dalam laporan posisi keuangan dalam jutaan rupiah			Nilai wajar keterlibatan berkelanjutan dalam jutaan rupiah		Paparan maksimum untuk kerugian dalam jutaan rupiah
		Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komperhensif	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	Aset	Liabilitas	
Opsis <i>put</i> tertulis	(X)			(X)		(X)	X
Opsis <i>call</i> yang dibeli	(X)	X			X		X
Pinjaman efek	(X)			(X)	X	(X)	X
Total		X		(X)	X	(X)	X

26 Mengilustrasikan penerapan paragraf 42E (e)

Arus kas terdiskonto untuk membeli kembali aset yang dialihkan								
Jenis keterlibatan berkelanjutan	Jatuh tempo keterlibatan berkelanjutan dalam jutaan rupiah							
	Total	kurang dari 1 bulan	1-3 bulan	3-6 bulan	6 bulan -1 tahun	1-3 tahun	3-5 tahun	Lebih dari 5 tahun
Opsis <i>put</i> tertulis	X		X	X	X	X		
Opsis <i>call</i> yang dibeli	X			X	X	X		X
Pinjaman efek	X	X	X					

1 PP40C. Contoh berikut mengilustrasikan bagaimana suatu
 2 entitas yang belum mengadopsi IFRS 9 mungkin dapat memenuhi
 3 persyaratan pengungkapan kuantitatif dalam paragraf 42D dan
 4 42E.

5

6 **Aset keuangan alihan yang tidak dihentikan pengakuannya secara**
 7 **menyeluruh**

8

9 **Mengilustrasikan penerapan paragraf 42D (d) dan (e)**

10

11

12

13

14

15

16

17

18

19

20

21

22

23

24

25

26

27

28

29

30

31

32

33

34

35

36

37

38

39

40

41

42

43

44

45

	Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi		Pinjaman yang diberikan dan piutang		Aset keuangan tersedia untuk dijual
	dalam jutaan rupiah		dalam jutaan rupiah		dalam jutaan rupiah
	Aset yang diperdagangkan	Derivatif	Hipotek	Pinjaman pelanggan	Investasi ekuitas
Jumlah tercatat aset	X	X	X	X	X
Jumlah tercatat liabilitas terkait	(X)	(X)	(X)	(X)	(X)
Liabilitas yang ditujukan hanya untuk aset yang dialihkan:					
Nilai wajar aset	X	X	X	X	X
Jumlah tercatat liabilitas terkait	(X)	(X)	(X)	(X)	(X)
Posisi neto	X	X	X	X	X

1 **Aset keuangan alihan yang dihentikan pengakuannya secara**
 2 **menyeluruh**

4 **Mengilustrasikan penerapan paragraf 42E (a)–(d)**

Jenis keterlibatan berkelanjutan	Arus kas untuk membeli kembali aset alihan (yang dihentikan pengakuannya) dalam jutaan rupiah	Jumlah tercatat keterlibatan berkelanjutan dalam laporan posisi keuangan			Nilai wajar keterlibatan berkelanjutan		Paparan maksimum untuk kerugian dalam jutaan rupiah
		Dimiliki untuk diperdagangkan	Aset keuangan tersedia untuk dijual	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	Aset	Liabilitas	
Opsi <i>put</i> tertulis	(X)			(X)		(X)	X
Opsi <i>call</i> yang dibeli	(X)	X			X		X
Pinjaman efek	(X)		X	(X)	X	(X)	X
Total		X	X	(X)	X	(X)	X

27 **Mengilustrasikan penerapan paragraf 42E(e)**

Arus kas terdiskonto untuk membeli kembali aset yang dialihkan								
Jenis keterlibatan berkelanjutan	Jatuh tempo keterlibatan berkelanjutan dalam jutaan rupiah							
	Total	kurang dari 1 bulan	1–3 bulan	3–6 bulan	6 bulan –1 tahun	1–3 tahun	3–5 tahun	Lebih dari 5 tahun
Opsi <i>put</i> tertulis	X		X	X	X	X		
Opsi <i>call</i> yang dibeli	X			X	X	X		X
Pinjaman efek	X	X	X					

39 **PENGUNGKAPAN (PARAGRAF 13A–13F DAN B40–B53)**

41 PP40D. Contoh berikut mengilustrasikan cara dimana entitas
 42 dapat menyediakan pengungkapan kuantitatif yang disyaratkan oleh
 43 paragraf 13C. Akan tetapi, ilustrasi ini tidak membahas seluruh
 44 cara yang mungkin dalam menerapkan persyaratan pengungkapan
 45 sebagaimana diatur dalam paragraf 13B–13E.

1 **Latar belakang**

2
3 Entitas telah melakukan transaksi yang tunduk pada pengaturan
4 induk untuk menyelesaikan secara neto yang dapat dipaksakan atau
5 perjanjian serupa dengan pihak lawan berikut. Entitas memiliki
6 aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diakui berikut yang
7 berasal dari transaksi yang memenuhi ruang lingkup persyaratan
8 pengungkapan dalam paragraf 13A.

9
10
11 **Pihak lawan A**

12
13 Entitas memiliki aset derivatif (nilai wajar Rp100 juta) dan
14 liabilitas derivatif (nilai wajar Rp80 juta) dengan pihak lawan A
15 yang memenuhi kriteria saling hapus dalam PSAK 50: *Instrumen*
16 *Keuangan: Penyajian* paragraf 45. Oleh karena itu, liabilitas derivatif
17 bruto disalinghapuskan terhadap aset derivatif bruto, menghasilkan
18 penyajian aset derivatif neto sebesar Rp20 juta dalam laporan posisi
19 keuangan entitas. Agunan kas juga telah diterima dari pihak lawan
20 A untuk sebagian dari aset derivatif neto (Rp10 juta). Agunan kas
21 sebesar Rp10 juta tidak memenuhi kriteria saling hapus dalam
22 PSAK 50 paragraf 45, tetapi dapat disalinghapuskan terhadap
23 jumlah neto aset derivatif dan liabilitas derivatif apabila terjadi gagal
24 bayar dan kepailitan atau kebangkrutan, sesuai dengan pengaturan
25 agunan terkait.

26
27 **Pihak lawan B**

28
29 Entitas memiliki aset derivatif (nilai wajar Rp100 juta) dan liabilitas
30 derivatif (nilai wajar Rp80 juta) dengan pihak lawan B yang
31 tidak memenuhi kriteria saling hapus dalam PSAK 50 paragraf
32 45, akan tetapi entitas memiliki hak saling hapus apabila terjadi
33 gagal bayar dan kepailitan atau kebangkrutan. Oleh karena itu,
34 jumlah bruto aset derivatif (Rp100 juta) dan jumlah bruto liabilitas
35 derivatif (Rp80 juta) disajikan secara terpisah dalam laporan posisi
36 keuangan entitas. Agunan kas juga telah diterima dari pihak lawan
37 B untuk jumlah neto aset derivatif dan liabilitas derivatif (Rp20
38 juta). Agunan kas sebesar Rp20 juta tidak memenuhi kriteria saling
39 hapus dalam PSAK 50 paragraf 45, tetapi dapat disalinghapuskan
40 terhadap jumlah neto aset derivatif dan liabilitas derivatif apabila
41 terjadi gagal bayar dan kepailitan atau kebangkrutan, sesuai dengan
42 perjanjian agunan terkait.

43 *berlanjut...*

1 ...lanjutan
2

3 **Pihak lawan C**
4

5 Entitas telah melakukan perjanjian penjualan dan pembelian
6 kembali dengan pihak lawan C yang dicatat sebagai pinjaman yang
7 diagunakan. Nilai tercatat aset keuangan (obligasi) yang digunakan
8 sebagai agunan dan dicatat oleh entitas untuk transaksi adalah
9 Rp79 juta dengan nilai wajar sebesar Rp85 juta. Jumlah tercatat
10 pinjaman yang diagunakan (*repo payable*) adalah Rp80 juta.
11

12 Entitas juga telah melakukan perjanjian balik penjualan dan
13 pembelian kembali (*reverse sale and repurchase*) dengan pihak
14 lawan C yang dicatat sebagai pinjaman yang diagunakan. Nilai wajar
15 aset keuangan (obligasi) yang diterima sebagai agunan (dan tidak
16 diakui dalam laporan posisi keuangan entitas) adalah Rp105 juta.
17 Nilai tercatat pinjaman yang diagunakan (*reverse repo receivable*)
18 adalah Rp90 juta.
19

20 Transaksi tunduk pada perjanjian induk pembelian kembali global
21 (*global master repurchase agreement*) dengan hak saling hapus hanya
22 dalam keadaan gagal bayar dan kepailitan atau kebangkrutan, dan
23 oleh karena itu tidak memenuhi kriteria saling hapus dalam PSAK
24 50 paragraf 45. Oleh karena itu, *repo payable* dan *repo receivable*
25 yang terkait disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan
26 entitas.
27

1 **Mengilustrasikan penerapan paragraf 13C (a)-(e) berdasarkan**
 2 **jenis instrumen keuangan**

3
 4 Aset keuangan tunduk pada saling hapus, pengaturan induk untuk
 5 menyelesaikan secara neto yang dapat dipaksakan dan perjanjian
 6 serupa

7
 8 Dalam jutaan rupiah

9 Per 31	(a)	(b)	(c) = (a)-(b)	(d)	(e) = (c)-(d)	
10 Desember						
11 20XX						
				Terkait jumlah tidak saling hapus dalam laporan posisi keuangan		
	Jumlah	Jumlah	Jumlah	(d)(i),	(d)(ii)	Jumlah
	bruto aset	bruto	neto aset	(d)(ii)	Agunan	neto
	keuangan	liabilitas	keuangan	Instrumen	kas yang	
	diakui	keuangan	disajikan	keuangan	diterima	
		diakui	dalam			
		saling	laporan			
		hapus	posisi			
		dalam	keuangan			
		laporan				
		posisi				
		keuangan				
21 Deskripsi						
22 Derivatif	200	(80)	120	(80)	(30)	10
23 Perjanjian	90	-	90	(90)	-	-
24 balik,						
25 pembelian						
26 kembali,						
27 pinjaman						
28 sekuritas dan						
29 perjanjian						
30 serupa						
31 Instrumen	-	-	-	-	-	-
32 keuangan lain						
33 Total	290	(80)	210	(170)	(30)	10

1 *Liabilitas keuangan tunduk pada saling hapus, pengaturan induk untuk*
 2 *menyelesaikan secara neto yang dapat dipaksakan dan perjanjian serupa*

3

4 **Dalam jutaan rupiah**

5 Per 31	(a)	(b)	(c) = (a)-(b)	(d)	(e) = (c)-(d)	
6 Desember						
7 20XX						
				Terkait jumlah		
				tidak saling hapus		
				dalam laporan posisi		
				keuangan		
	Jumlah	Jumlah	Jumlah neto	(d)(i),	(d)(ii)	Jumlah neto
	bruto	bruto aset	liabilitas	(d)(ii)	Agunan	
	liabilitas	keuangan	keuangan	Instrumen	kas yang	
	keuangan	diakui saling	disajikan	keuangan	diterima	
	diakui	hapus dalam	dalam			
		laporan posisi	laporan posisi			
		keuangan	keuangan			
15 Deskripsi						
16 Derivatif	160	(80)	80	(80)	-	-
17 Perjanjian	80	-	80	(80)	-	-
18 balik,						
19 pembelian						
20 kembali,						
21 pinjaman						
22 sekuritas dan						
23 perjanjian						
24 serupa						
25 Instrumen	-	-	-	-	-	-
26 keuangan lain						
27 Total	240	(80)	160	(160)	-	-

1 **Mengilustrasikan penerapan paragraf 13C (a)-(c) berdasarkan**
 2 **jenis instrumen keuangan dan paragraf 13C (c)-(e) oleh pihak**
 3 **lawan**

4
 5 *Aset keuangan tunduk pada saling hapus, pengaturan induk untuk*
 6 *menyelesaikan secara neto yang dapat dipaksakan dan perjanjian*
 7 *serupa*

8
 9 **Dalam jutaan rupiah**

10 Per 31 Desember 20XX	(a)	(b)	(c)=(a)-(b)
11	Jumlah bruto aset	Jumlah bruto	Jumlah neto aset
12	keuangan diakui	liabilitas keuangan	keuangan disajikan
13		diakui	dalam laporan
14		saling hapus dalam	posisi keuangan
15		laporan posisi	
15		keuangan	
16	Deskripsi		
16	Derivatif	200	(80)
17	Perjanjian balik, pembelian	90	-
18	kembali, pinjaman sekuritas		
19	dan perjanjian serupa		
19	Instrumen keuangan lain	-	-
20	Total	290	(80)
20			210

21
 22 *Aset keuangan neto tunduk pada pengaturan induk untuk menyelesaikan*
 23 *secara neto yang dapat dipaksakan dan perjanjian serupa, oleh pihak*
 24 *lawan*

25
 26 **Dalam jutaan rupiah**

27 Per 31 Desember 20XX	(c)	(d)		(e)=(c)-(d)
28		Terkait jumlah tidak saling		
29		hapus dalam laporan posisi		
30		keuangan		
31		(d)(i), (d)(ii)	(d)(ii)	Jumlah neto
32	Jumlah neto aset	Instrumen	Agunan kas	
33	keuangan disajikan	keuangan	diterima	
33	dalam laporan			
33	posisi keuangan			
34	Rekanan A	20	-	(10)
34	Rekanan B	100	(80)	(20)
35	Rekanan C	90	(90)	-
36	Lain-lain	-	-	-
37	Total	210	(170)	(30)
37				10

1 Liabilitas keuangan tunduk pada saling hapus, pengaturan induk untuk
 2 menyelesaikan secara neto yang dapat dipaksakan dan perjanjian
 3 serupa

4

5 **Dalam jutaan rupiah**

6 **Per 31 Desember** (a) (b) (c)=(a)-(b)
 7 20XX

8	Jumlah bruto	Jumlah bruto aset	Jumlah neto
9	liabilitas keuangan	keuangan diakui	liabilitas keuangan
10	diakui	saling hapus dalam	disajikan dalam
11		laporan posisi	laporan posisi
12		keuangan	keuangan
13 Deskripsi			
14 Derivatif	160	(80)	80
15 Perjanjian balik, pembelian kembali, pinjaman sekuritas dan perjanjian serupa	80	-	80
16 Instrumen keuangan lain	-	-	-
17 Total	240	(80)	160

17 Liabilitas keuangan neto yang tunduk pada pengaturan induk untuk
 18 menyelesaikan secara neto yang dapat dipaksakan dan perjanjian
 19 serupa, oleh pihak lawan

20

21 **Dalam jutaan rupiah**

22 **Per 31 Desember** (c) (d) (e)=(c)-(d)
 23 20XX

24	Jumlah neto	Terkait jumlah tidak saling		Jumlah neto
25		hapus dalam laporan posisi keuangan		
26	liabilitas keuangan	(d)(i), (d)(ii)	(d)(ii)	
27	disajikan dalam	Instrumen	Agunan kas	
28	laporan posisi	keuangan	dijanjiikan	
29	keuangan			
30 Rekanan A	-	-	-	-
31 Rekanan B	80	(80)	-	-
32 Rekanan C	80	(80)	-	-
33 Lain-lain	-	-	-	-
Total	160	(160)	-	-